

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

Variabel kompetensi guru diperoleh melalui perhitungan frekuensi dan persentase terhadap perolehan data variabel kompetensi guru. Kompetensi guru di SMK Pasundan 3 Bandung berada pada kategori sangat tinggi. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran.

Kompetensi guru di SMK Pasundan 3 Bandung yang lulusan Non LPTK lebih tinggi daripada kompetensi guru lulusan LPTK. Hasil analisis data tersebut mempunyai arti bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru lulusan Non LPTK di SMK Pasundan 3 Bandung memiliki rata-rata lebih besar dibandingkan hasil analisis data kompetensi guru yang dimiliki oleh guru lulusan LPTK di SMK Pasundan 3 Bandung.

Variabel Kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor rata-rata yang apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel Kriteria Penafsiran Deskripsi, Berada pada rentang kategori tinggi.

Kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung yang lulusan LPTK lebih tinggi daripada kinerja guru lulusan Non LPTK. Hasil analisis data tersebut mempunyai arti bahwa kinerja yang dimiliki oleh guru lulusan LPTK di SMK Pasundan 3 Bandung memiliki rata-rata lebih besar dibandingkan hasil analisis data kinerja yang dimiliki oleh guru lulusan Non LPTK di SMK Pasundan 3 Bandung.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi guru terhadap kinerja guru. Artinya semakin kompetensi guru maka semakin tinggi pula kinerjanya begitupun sebaliknya.

Terdapat perbedaan kompetensi guru dan kinerja guru dari guru lulusan LPTK dan Non LPTK.

## 5.2 Saran

Merujuk kepada hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan skor terendah dari variabel kompetensi yaitu indikator interaksi sosial. Disarankan agar guru-guru dapat meningkatkan aktivitas berikut; Berinteraksi dengan siswa baik selama disekolah maupun diluar sekolah yang berguna untuk mengetahui perkembangan siswa, berinteraksi dengan sesama rekan kerja untuk saling bertukar pikiran mengenai tugas dan kewajiban guru dalam mendidik siswa, berinteraksi dengan orang tua/wali siswa untuk mensinergikan antara pembelajaran dilingkungan sekolah dengan keluarga, berinteraksi dengan masyarakat lingkungan sekitar untuk terus mengembangkan pendidikan dilingkungan yang bukan hanya pendidikan sebatas disekolah.

Hasil penelitian menunjukkan skor terendah dari variabel kinerja guru yaitu inisiatif kerja. Berdasarkan hasil ini disarankan agar guru; Melaksanakan persiapan perencanaan program pembelajaran secara matang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, melakukan penelitian seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kemudian hasil penelitiannya diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas.